

ABSTRAK

PENGARUH METODE KOMUNIKASI e-SBAR TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS *HANDOVER* PERAWAT DI RSUD MAJENANG

Khotijah¹, Wastu Adi Mulyono², Iwan Purnawan³

Latar Belakang: *Handover* perawat merupakan proses komunikasi kritis yang berperan penting dalam menjaga kesinambungan asuhan dan keselamatan pasien. Ketidakefektifan komunikasi saat *handover* dapat menyebabkan ketidaklengkapan informasi, inefisiensi waktu, serta meningkatkan risiko kejadian tidak diharapkan. Metode SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) merupakan pendekatan komunikasi terstruktur yang terbukti meningkatkan kualitas *handover*. Integrasi SBAR ke dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam bentuk e-SBAR diharapkan mampu meningkatkan kelengkapan informasi dan efisiensi waktu *handover* secara lebih optimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode komunikasi e-SBAR terhadap peningkatan kualitas *handover* perawat berdasarkan kelengkapan informasi dan efisiensi waktu di RSUD Majenang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *non-equivalent with control group design*. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pengembangan sistem e-SBAR menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dan tahap uji efektivitas sistem. Sampel terdiri dari 70 dokumen *handover* kelompok intervensi (menggunakan e-SBAR) dan 70 dokumen kelompok kontrol (*handover* konvensional). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* sesuai dengan distribusi data.

Hasil: Pada kelompok intervensi, median skor kualitas *handover* meningkat secara signifikan dari 32,80 menjadi 94,26 ($p = 0,001$) dengan *effect size* besar ($r = 0,69$). Pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan bermakna ($p = 0,296$). Penerapan e-SBAR terbukti meningkatkan kelengkapan informasi dan efisiensi waktu *handover* secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Kesimpulan: Metode komunikasi e-SBAR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas *handover* perawat di RSUD Majenang dan memiliki kekuatan pengaruh yang besar. Integrasi SBAR dalam SIMRS layak diterapkan sebagai inovasi digital untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pelayanan keperawatan

Kata Kunci: e-SBAR, kualitas *handover*, kelengkapan informasi, efisiensi waktu, SIMRS

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE EFFECT OF e-SBAR COMMUNICATION METHOD ON IMPROVING THE QUALITY OF NURSE HANDOVER AT RSUD MAJENANG

Khotijah¹, Wastu Adi Mulyono², Iwan Purnawan³

Background: Nurse handover is a critical communication process that plays an essential role in ensuring continuity of care and patient safety. Ineffective communication during handover may lead to incomplete information, time inefficiency, and an increased risk of adverse events. The SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) method is a structured communication approach proven to improve handover quality. Integrating SBAR into the Hospital Management Information System (SIMRS) in the form of e-SBAR is expected to enhance information completeness and time efficiency more effectively.

Purpose: This study aimed to analyze the effect of the e-SBAR communication method on improving nurse handover quality based on information completeness and time efficiency at RSUD Majenang.

Methods: This study employed a quasi-experimental design with a non-equivalent with control group approach. The research was conducted in two stages: system development using the System Development Life Cycle (SDLC) approach and system implementation followed by effectiveness evaluation. The sample consisted of 70 handover documents in the intervention group (using e-SBAR) and 70 handover documents in the control group (conventional handover). Data were analyzed using the Wilcoxon and Mann–Whitney tests according to data distribution.

Results: In the intervention group, the median handover quality score increased significantly from 32.80 to 94.26 ($p = 0.001$) with a large effect size ($r = 0.69$). In contrast, no significant difference was found in the control group ($p = 0.296$). The implementation of e-SBAR significantly improved both information completeness and time efficiency compared to the conventional method.

Conclusion: The e-SBAR communication method significantly improves nurse handover quality at RSUD Majenang and demonstrates a strong effect size. The integration of SBAR into the hospital information system is recommended as a digital innovation to enhance nursing service quality and patient safety.

Keywords: e-SBAR, handover quality, information completeness, time efficiency, hospital information system

¹Graduate Student of the Master's Program in Nursing, Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman

²Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Soedirman